

KONFLIK SOSIAL ANTAR *DEVA* DALAM CERITA *KABUKICHOU*
FOUR DEVA'S PADA ANIMASI *GINTAMA*
KARYA HIDEAKI SORACHI



Skripsi

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sastra (S.S)**

Andres Suhendrawan

NPM 222006426063

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2025**

SOCIAL CONFLICT AMONG THE FOUR DEVA IN THE
KABUKICHOU FOUR DEVA'S IN THE ANIME GINTAMA BY HIDEAKI
SORACHI



A Thesis

Submitted in Partial Fulfillment of the Requirement for the Degree of

Bachelor of Literature (S.S)

By

Andres Suhendrawan

NPM 222006426063

JAPANESE LITERATURES STUDY PROGRAM
FACULTY OF LANGUAGE AND LITERATURE
NASIONAL UNIVERSITY
JAKARTA
2025

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada 25 Februari 2025 untuk diujikan.

Dra. Wisnu Wardani, M.Hum.

Pembimbing I / Pembimbing



Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum.

Pembimbing II / Pembaca



Mengetahui,

Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum.

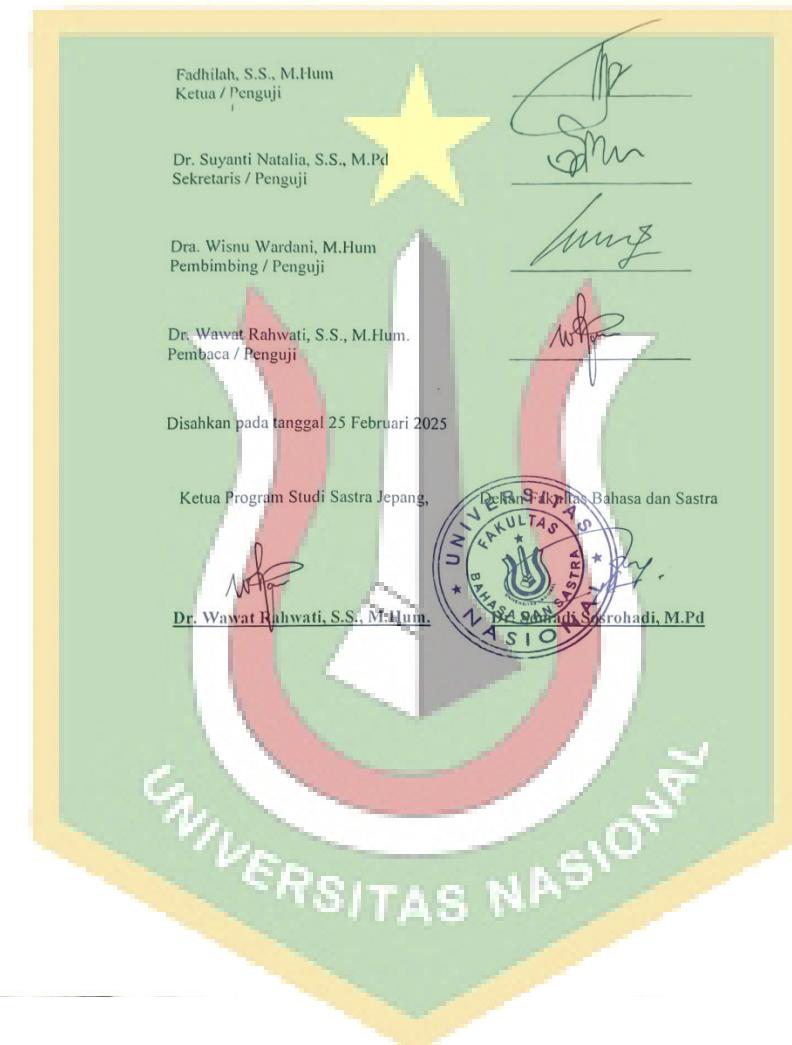
Ketua Program Studi Sastra Jepang



UNIVERSITAS NASIONAL

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 25 Februari 2025



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Andres Suhendrawan

Nomor Induk Mahasiswa : 222006426063

Program Studi/Jurusan : Sastra Jepang

Tempat & Tanggal Lahir : Bogor, 30 Maret 2000

Alamat : Kp Sawah Kulon Rt04/02, Kec.Leuwiliang,
Kabupaten Bogor, Jawa Barat, 16640

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**"KONFLIK SOSIAL ANTAR DEVA DALAM CERITA
KABUKICHOU FOUR DEVA'S PADA ANIMASI GINTAMA
KARYA HIDEAKI SORACHI"** adalah asli (bukan hasil plagiat) dan belum
pernah ditarik oleh peneliti lain. Semua pendapat dan ide yang digunakan dalam
skripsi ini dilakukan berdasarkan langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan di
dalam daftar pustaka.

Jakarta, 25 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,

Andres Suhendrawan



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Tuhan YME yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Wisnu Wardani, M.Hum, selaku dosen pembimbing yang telah sangat berjasa untuk mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan kepada penulis dengan sabar sejak awal penyusunan sampai akhir penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum, selaku dosen pembaca yang telah meluangkan waktunya untuk membaca serta memberikan saran dan masukan ke dalam penelitian ini.
3. Seluruh dosen Program Studi Sastra Jepang Universitas Nasional yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat untuk penulis selama masa perkuliahan di Universitas Nasional, sehingga penulis dapat memperoleh gelar sarjana.
4. Kedua orang tua, adik dan kakak penulis, sebagaimana skripsi ini penulis persembahkan untuk kalian sebagai wujud ucapan syukur dan terima kasih yang tidak berkesudahan atas dukungan dan doanya sejak awal dimulainya perkuliahan, hingga menyelesaikan skripsi demi memperoleh gelar sarjana.

5. Guru SMA Ibu Dina Ardianti S.Pd., M.Pd, yang telah memberikan penulis semangat dan dukungan mental selama mengerjakan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman hidup, Sudestiawati, yang selalu ada bersama penulis dari awal penyusunan hingga akhir penyusunan skripsi yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan masukan serta dukungan yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman Kost, Raise A Yudian, yang telah meluangkan waktunya untuk mencarikan dan memberikan penulis referensi guna menyelesaikan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman SMA penulis, Achmed Javier Herzain, Suwandi Nata Atmaja, Eka Raka, Muhammad Farhan dan Syifa Nugraha yang selalu mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan kuliah, sehingga membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi penulis tetapi juga bagi semua yang membacanya. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila masih ada kesalahan baik sengaja maupun tidak sengaja dalam penulisan skripsi yang masih jauh dari kata sempurna

Jakarta, 24 Februari 2025



Andres Suhendrawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Kerangka Teori	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.7 Metode Penelitian	8
1.8 Sistematika Penyajian.....	9
BAB 2 KAJIAN TEORI.....	10
2.1 Unsur Intrinsik Film.....	10
2.1.1.1 Alur	11
2.1.1.2 Tokoh.....	12
2.2 Unsur Ekstrinsik.....	12
2.2.1 Sosiologi Sastra.....	13
2.2.2 Konflik Sosial	14
BAB 3 ANALISIS KONFLIK SOSIAL ANTAR KELOMPOK DEVA DALAM CERITA KABUKICHOU FOUR DEVA'S	19
3.1 Analisis Unsur Naratif Film Dalam Cerita Kabukichou Four Deva's Pada Animasi Gintama	19
3.1.1 Analisis Alur.....	19
3.1.2 Tokoh dan Penokohan.....	41
3.1.2.1 Analisis tokoh	41
3.2 Analisis Konflik Sosial Pada Cerita Kabukichou Four Deva's Dalam Animasi Gintama.....	49
3.2.1 Konflik Sosial Realistik :	49
3.2.2 Konflik Sosial Non Realistik:.....	54
3.3 Fungsi Konflik Sosial Antara Empat Deva's.....	61
BAB 4 KESIMPULAN	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68

ABSTRAK

Konflik sosial merupakan pertentangan atau ketidaksepakatan antara individu, kelompok, atau kelas sosial dalam masyarakat, dan dapat terjadi pada berbagai tingkatan, mulai dari konflik antarindividu hingga konflik antarkelompok, serta melibatkan berbagai aspek kehidupan sosial seperti salah satunya ekonomi. Konflik ini dapat timbul akibat perbedaan kepentingan, tujuan, atau persaingan terhadap sumber daya tertentu. Tentang konflik sosial yang ada di dalam masyarakat oleh pengarang sering dijadikan suatu permasalahan yang diangkat dalam karya sastra. Salah satunya dalam animasi *gintama*. Penelitian ini membahas tentang konflik sosial antar empat kelompok *deva* dalam cerita *kabukichou four deva's* pada animasi *gintama* karya Hideaki Sorachi, yang bertujuan untuk memaparkan jenis konflik sosial dan dampaknya dengan menggunakan teori konflik oleh Lewis A. Coser. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik non-realistik lebih dominan dari pada konflik realistik, karena konflik yang terjadi tidak hanya dipengaruhi oleh kepentingan material, tetapi juga oleh faktor emosional dan sosial yang lebih kompleks. Konflik sosial di Kabukichou memiliki fungsi yang signifikan dalam memberikan dampak besar pada keseimbangan kekuasaan. Kada kehilangan pengaruh dan harus pergi, sementara Jirocho pensiun dari *Yakuza*, mengubah dinamika wilayah. Meskipun sempat tegang, Kabukichou akhirnya kembali stabil dengan beberapa masalah kecil tersisa.

Kata Kunci: Animasi, Gintama, Konflik Sosial, Sosiologi Sastra



ABSTRACT

Social conflict is a clash or disagreement between individuals, groups, or social classes within a society, and it can occur at various levels, ranging from interpersonal conflicts to intergroup conflicts, involving different aspects of social life such as the economy. These conflicts may arise due to differences in interests, goals, or competition over certain resources. Social conflicts that exist within society are often raised by authors as issues in literary works, one of which is in the animation Gintama. This study discusses social conflict among the four Deva groups in the story Kabukichou Four Devas from the Gintama animation by Hideaki Sorachi. The aim is to describe the types of social conflict and their impacts using Lewis A. Coser's conflict theory. This research uses a qualitative method with a sociological approach to literature. The results show that non-realistic conflict is more dominant than realistic conflict, as the conflicts are influenced not only by material interests but also by more complex emotional and social factors. The social conflict in Kabukichou plays a significant role in producing major impacts on the balance of power. Kada loses her influence and is forced to leave, while Jirocho retires from the Yakuza, changing the dynamics of the region. Although tensions arise, Kabukichou eventually regains stability, with only minor issues remaining.

Keywords: Animation, Gintama, Social conflict, Sociology of literature.

